

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tahap awal yang dapat membentuk pola hidup manusia. Tujuan pendidikan saat ini tidak cukup hanya dengan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, keimanan dan ketakwaan saja, tetapi juga butuh diarahkan pada upaya melahirkan manusia yang kreatif, inovatif, mandiri dan produktif. Hal ini mengingat bahwa dunia yang akan datang dihadapkan pada dunia yang kompetitif.<sup>1</sup> Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah proses untuk membina kualitas sumber daya manusia secara optimal, sehingga manusia dapat melakukan perannya secara totalitas dalam kehidupan. Sejatinya, tanpa pendidikan, manusia tidak akan berkembang secara baik. Bahkan lebih dari itu, pendidikan mampu membuka wawasan manusia lebih cerah. Pendidikan pula, manusia mampu mengubah paradigma-paradigma tradisional yang konserfatif.

Beriring dengan perkembangan zaman yang semakin tidak terkendali saat ini, manusia dituntut untuk lebih menguasai pendidikan, utamanya pendidikan Islam. Pendidikan Islam menjadi salah satu alternatif untuk membentengi segala aspek perubahan, baik dari segi mental, fisik maupun psikis. Ketika seseorang sudah tertanam mental yang baik, mereka akan

---

<sup>1</sup>Aida Dwi Rahmawati, *Konsep Pendidik dan Peserta Didik Menurut Pemikiran Abuddin Nata dan Relevansinya terhadap Praktek Pendidikan Islam*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017), hal. 15.

mampu mengendalikan tingkah lakunya. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Nur Hidayat, mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam di antaranya untuk menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah SWT dan tanggungjawabnya dalam kehidupan ini.<sup>2</sup>

Perubahan zaman ini menjadikan perubahan juga pada pola pikir, sikap, sosial, dan cara pandang individu masing-masing. Salah satu contoh yang terjadi saat ini, yaitu dapat dilihat dari sisi sikap dan tingkah laku peserta didik terhadap orang yang lebih tua darinya. Cara mereka memperlakukan orang yang lebih tua darinya berbeda dengan cara peserta didik zaman dulu. Peserta didik yang lahir di zaman sebelum internet memiliki rasa hormat dan sosial yang tinggi, berbeda dengan anak yang lahir di zaman sekarang yang hanya lebih mementingkan kemauannya sendiri.

Peserta didik di zaman sekarang banyak yang belum mengetahui konsep peserta didik yang diinginkan oleh dunia pendidikan Islam. Apabila peserta didik mengetahui kedudukan yang sesungguhnya, maka akan menghasilkan generasi-generasi yang berakhlak serta berintelektual. Hal inilah menjadi penting untuk ditanamkan bagi generasi saat ini. Jika akhlak dan intelektual dikombinasikan, maka peserta didik mampu menempatkan dirinya pada posisi yang sebenarnya, mampu memposisikan dirinya pada keadaan yang dibutuhkannya.

Pendidikan Islam memandang peserta didik berperan sebagai objek sekaligus subjek dalam prosesnya. Islam mengajarkan bahwa ilmu datangnya

---

<sup>2</sup>Nur Hidayat, "Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global", *El-Tarbawi*, Vol. VIII, No. 2, (2015), hal. 131.

hanya dari Allah SWT, maka seorang peserta didik harus berupaya untuk mendekatkan dirinya kepada Allah SWT, senantiasa mensucikan dirinya dan taat kepada perintah-Nya. Akan tetapi, untuk memperoleh ilmu tersebut, peserta didik juga harus belajar kepada orang yang telah diberi ilmu, yaitu pendidik. Selain itu, peserta didik harus mengetahui kewajiban dan tugasnya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Az-Zarnuji dikenal sebagai tokoh pendidikan Islam dengan judul *kitab* yang terkenal dengan nama *Ta'lim al-Muta'allim*. Dalam *kitab* tersebut beliau banyak memaparkan mengenai tata cara mencari ilmu sehingga dengan ilmu yang diperoleh peserta didik dapat merasakan buah dan manfaatnya, sehingga ilmu yang didapat tidak hanya masuk dalam akal saja namun juga tertanam dalam hati sehingga membentuk akhlak yang mulia.

Madrasah Aliyah putri Ali Maksum merupakan pondok pesantren yang menggunakan konsep pemikiran Az-Zarnuji dalam menanamkan akhlak terhadap peserta didik. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1990. Dengan visi misi yaitu mentransformasikan budaya keislaman pesantren kedalam umat dan masyarakat adalah visi dan misi utama Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak. Transformasi itu dijalankan dengan tetap berpegang pada keyakinan bahwa agama merupakan satu-satunya *wasilah* untuk mendapatkan ridha Allah bagi kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Kegelisahan yang penulis rasakan yaitu kurangnya penanaman akhlak pada lembaga pendidikan dengan fakta yang dapat dilihat pada lembaga-

---

<sup>3</sup><https://krapyak.org/tentang-kami/>. Diakses pada 22 Juli 2019 pukul 20.26.

lembaga pendidikan seperti peserta didik kurang menghormati gurunya, berani, cuek, berkata kotor, dan lain sebagainya. Sehingga dengan masalah itu peneliti tertarik untuk meneliti di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum. Peneliti ingin melihat bagaimana penerapan konsep pemikiran Az-Zarnuji yang digunakan pada lembaga pendidikan Ali Maksum.

Maka dengan ini masalah yang telah penulis paparkan di atas maka penulis mencoba meneliti terkait **“Konsep Pengembangan Akhlak Peserta Didik Menurut Pemikiran Az-Zarnuji Dan Transformasinya Di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul.”**

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada pengembangan akhlak peserta didik menurut pemikiran Az-Zarnuji yang ditransformasikan di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum.

### **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengembangan akhlak peserta didik menurut pemikiran Az-Zarnuji?

- b. Bagaimana transformasi pengembangan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Untuk mengetahui pengembangan akhlak peserta didik menurut pemikiran Az-Zarnuji.
  - b. Untuk mengetahui transformasi pengembangan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul.
2. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Kegunaan teoritis
    - 1) Memberikan wawasan baru bagi dunia pendidikan Islam.
    - 2) Memberikan informasi dan evaluasi pada dunia pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan.
    - 3) Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan.
  - b. Kegunaan praktis
    - 1) Bagi guru
      - a) Memberikan model baru dalam proses pembelajaran di kelas.
      - b) Memberikan motivasi guru dalam meningkatkan moralitas siswa.

2) Bagi siswa

a) Memberikan saran kepada siswa dalam pengembangan akhlak.

b) Memberikan pengetahuan baru bagi siswa.

#### **D. Sistematika Penelitian**

Sistematika ini adalah gambaran skripsi secara global. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Bagian awal berisi tentang sampul, lembar berlogo, judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, lembar abstrak, kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi bab pendahuluan sampai bab penutup, dan bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II:** Kajian Pustaka dan Landasan Teori yang meliputi kajian pustaka atau penelitian terdahulu dan landasan teori yang di dalamnya berisi kajian teori.

**BAB III:** Metode Penelitian yang berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data

**BAB IV:** Hasil dan Pembahasan yang merupakan hasil dari penelitian yang terdiri atas data-data yang akurat dari analisis data yang telah dilakukan

terkait dengan Konsep Pengembangan Akhlak Peserta Didik dan Transformasinya di Madrasah Aliyah Ali Maksum.

BAB V: Penutup yang mencakup kesimpulan dan serta saran. Kemudian terdapat daftar pustaka sebagai referensi pada penelitian ini dan disertai lampiran-lampiran terkait dokumen-dokumen pendukung.

